

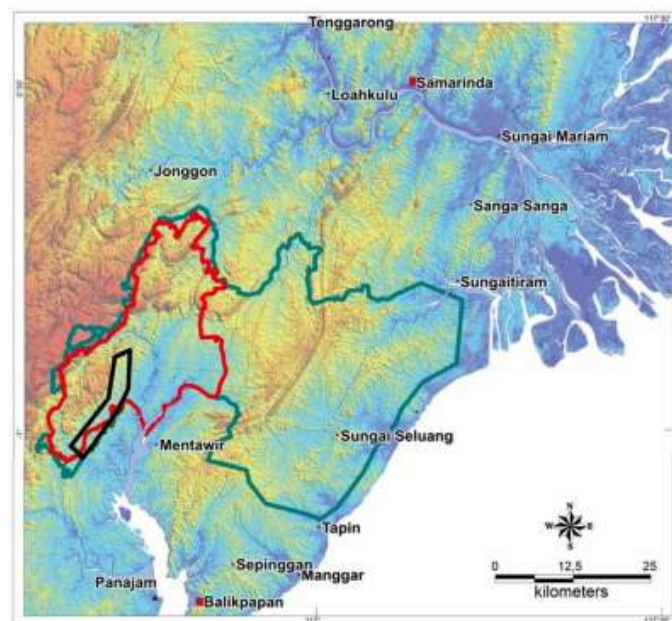
Nama : Yunika Nur Fauzia

NPM : 270110200026

Kelas : B

**KEBENCANAAN GEOLOGI:
Resume Seminar Nasional Manacita 2022
“Potensi Kebencanaan Geologi di Calon Ibu Kota Negara”**

Lokasi Ibu Kota Negara atau yang lebih sering dikenal dengan IKN terletak di dua kabupaten, yakni Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Lebih tepatnya, lahan ibu kota baru di Kabupaten Kutai Kartanegara berada di Kecamatan Samboja, sedangkan di Kabupaten Penajam Paser Utara di Kecamatan Sepaku.

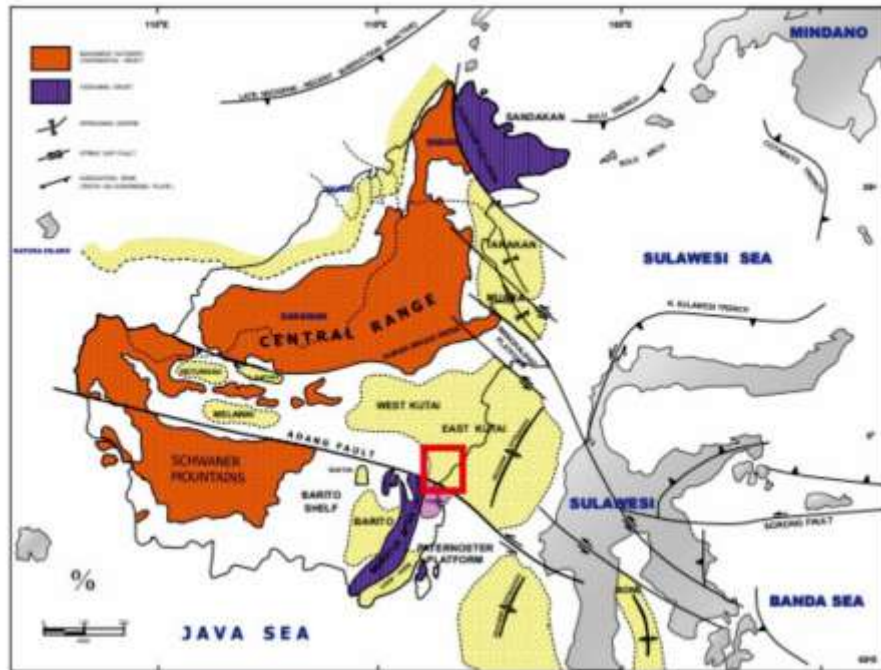


Lokasi Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara.

Bila ditinjau dari aspek geologinya, Pulau Kalimantan sendiri memiliki pola struktur yang berarah Meratus (Timurlaut-Baratdaya). Pola ini terjadi pada struktur-struktur sesar dan bahkan pada arah sumbu lipatan. Fisiografi dari Pulau Kalimantan sendiri, menurut Van Bemmelen (1949), terbagi menjadi beberapa zona, yaitu:

- a. Blok Schwaner, dianggap sebagai bagian dari dataran Sunda.

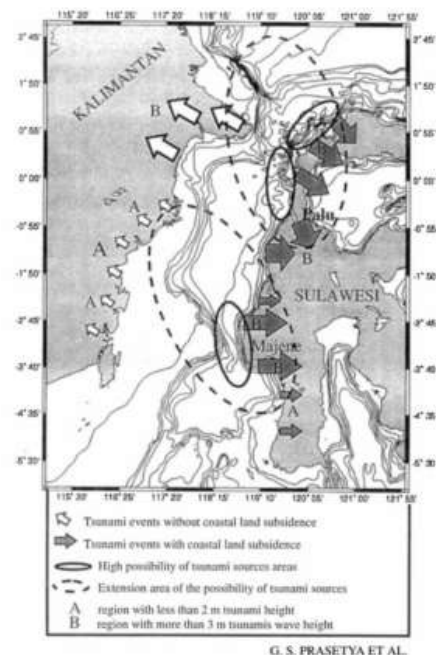
- b. Blok Paternoster, meliputi pelataran Paternoster sekarang yang terletak dilepas Pantai Kalimantan Tenggara dan sebagian di dataran Kalimantan yang dikenal sebagai Sub Cekungan Pasir.
- c. Meratus Graben, terletak di antara Blok Schwanerdan Paternoster, daerah ini sebagai bagian dari Cekungan Kutai.
- d. Tinggian Kuching, merupakan sumber untuk pengendapan ke arah Barat laut dan Tenggara cekungan Kalimantan selama Neogen.



Kondisi Geologi Pulau Kalimantan

Bencana geologi merupakan peristiwa alamiah yang disebabkan oleh aktivitas geologi yang dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan alam, kerugian harta benda, serta jatuhnya korban jiwa. Bencana geologi yang mungkin dapat melanda IKN Nusantara salah satunya, yakni tsunami, sebagaimana dapat dilihat pada peta ancaman tsunami di bawah.

Lokasi yang ditandai dengan tanda panah merupakan lokasi-lokasi yang berpotensi untuk terkena tsunami. Ukuran dari panah tersebut menunjukkan intensitas dari kemungkinan kerusakan yang ditimbulkan oleh tsunami di sepanjang pantai.



G. S. PRASETYA ET AL.

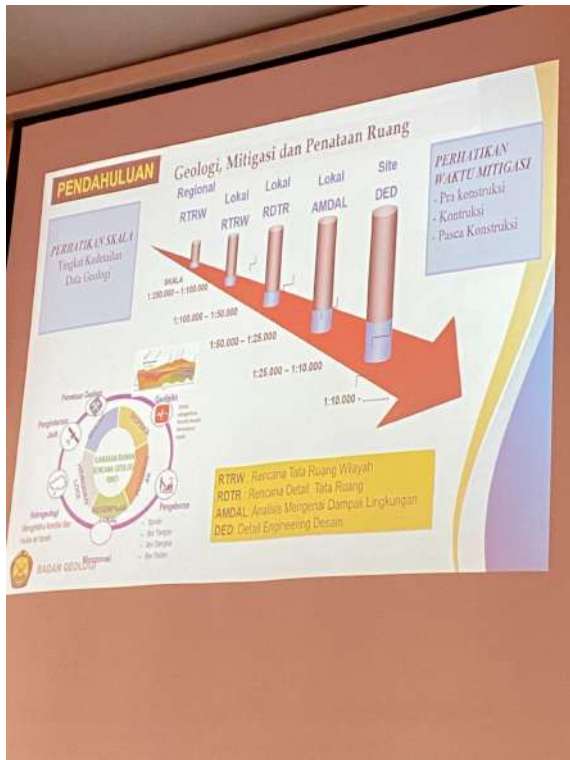
Sedangkan, lingkaran dengan garis putus-putus menunjukkan lokasi dengan potensi tsunami yang disebabkan oleh mekanisme gempa. Lingkaran bergaris tegas menunjukkan lokasi dengan potensi tsunami oleh mekanisme gempa dan nendatan bawah laut.

Selain itu, potensi kebencanaan yang mungkin dapat terjadi di IKN dapat disebabkan kebakaran hutan dan batubara, akifer air tanah atau sumber air beku, cebakan migas dangkal, serta *sub-surface hazard related* yang disebabkan oleh aktivitas minyak dan gas.

Langkah-langkah dalam Perencanaan Ibu Kota Baru

- Persiapan
 1. Konsepsi kota baru dan kebutuhan ruang menjawab visi
 2. Daya dukung dan tampung lingkungan
 3. *Positioning* kota baru dalam national urban system
 4. Penentuan lokasi dan estimasi luasan Kawasan IKN
 5. *Institutional arrangement*
- Perencanaan
 1. Penyusunan *Masterplan* dan *Feasibility Study*
 2. Penyusunan business plan dan ekonomi Kawasan
 3. Pendetailan rencana pembangunan sosial
 4. Pendetailan rencana pengelolaan lingkungan hidup
- Perancangan
 1. Panduan dan teknik zonasi
 2. *Detailed engineering design*
 3. Rencana pelaksanaan proyek

Bukti Kehadiran:



Konsep Dasar Geologi Wilayah dan Rupa Bumi
Peraturan Menteri dan Rupa Bumi Indonesia Tahun 2019

Pada Diklat
1. Konsep yang akan dibahas adalah Rupa Bumi yang merupakan gambaran permukaan bumi yang menunjukkan keadaan alamiah dan buatan manusia yang berkaitan dengan bentuk, konfigurasi, komposisi, distribusi, dan dinamika permukaan bumi yang dapat diukur dan diukur dengan menggunakan alat ukur dan alat ukur yang sesuai dengan kebutuhan.

Perencanaan
1. Perencanaan yang akan dibahas adalah perencanaan yang berkaitan dengan bentuk, konfigurasi, komposisi, distribusi, dan dinamika permukaan bumi yang dapat diukur dan diukur dengan menggunakan alat ukur dan alat ukur yang sesuai dengan kebutuhan.

Perencanaan
1. Perencanaan yang akan dibahas adalah perencanaan yang berkaitan dengan bentuk, konfigurasi, komposisi, distribusi, dan dinamika permukaan bumi yang dapat diukur dan diukur dengan menggunakan alat ukur dan alat ukur yang sesuai dengan kebutuhan.

Perencanaan
1. Perencanaan yang akan dibahas adalah perencanaan yang berkaitan dengan bentuk, konfigurasi, komposisi, distribusi, dan dinamika permukaan bumi yang dapat diukur dan diukur dengan menggunakan alat ukur dan alat ukur yang sesuai dengan kebutuhan.